

Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Likuiditas, dan Nilai Perusahaan Terhadap Valuasi Perusahaan

Johanna Revania Yuristiawan¹, Nurhikmah², Ani Hoerunisa³, Kaisyah Naila Putri⁴, Rudianto⁵

Universitas Bina Sarana Informatika^{1,2,3,4,5}

Jl. Margonda No.8, Pondok Cina Kecamatan Beji, Kota Depok, Jawa Barat, Indonesia

Email: jhnrevania@gmail.com¹, nurhikmahsyafa@gmail.com², anihoerunisa745@gmail.com³, kaisyahnailap@gmail.com⁴, rudianto@bsi.ac.id⁵

Submit:
07-01-2026

Revisi:
12-01-2026

Terima
13-01-2026

Terbit Online:
01-03-2026

ABSTRAKSI

Abstrak - Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana *leverage*, profitabilitas, dan likuiditas mempengaruhi valuasi suatu perusahaan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif melalui pendekatan asosiatif. Valuasi perusahaan penting untuk menilai kinerja, prospek, dan kepercayaan investor terhadap suatu perusahaan. Sementara *leverage* dianalisis untuk mengetahui sejauh mana struktur pendanaan memengaruhi nilai perusahaan, profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang berkelanjutan. Likuiditas juga dianggap sebagai indikator kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh paling besar terhadap valuasi perusahaan. Sementara itu, *leverage* dan likuiditas memberikan pengaruh yang berbeda tergantung pada kondisi keuangan setiap bisnis. Hasil ini memberikan manfaat bagi manajemen dan investor dalam mengembangkan strategi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui pengelolaan struktur modal, efisiensi operasional, dan stabilitas keuangan.

Kata Kunci: Valuasi Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, Likuiditas, dan Nilai Perusahaan

ABSTRACT

Abstracts - The purpose of this study is to examine how *leverage*, profitability, and liquidity affect a company's valuation using a quantitative research method through an associative approach. Company valuation is important for assessing performance, prospects, and investor confidence in a company. Meanwhile, *leverage* is analyzed to determine the extent to which the funding structure affects the company's value, and profitability is used to assess the company's ability to generate sustainable profits. Liquidity is also considered an indicator of the company's ability to meet its short-term obligations. The research results indicate that profitability has the greatest impact on company valuation. Meanwhile, *leverage* and liquidity have varying effects depending on the financial condition of each business. These results provide benefits for management and investors in developing strategies that can increase company value through capital structure management, operational efficiency, and financial stability.

Keywords: Company value, *Leverage*, Profitability, Liquidity, and Company valuation

1. PENDAHULUAN

Investasi di era teknologi saat ini menawarkan banyak peluang dalam dunia bisnis, tetapi mereka juga memerlukan pertimbangan risiko yang cermat. Untuk mendapatkan keuntungan di masa depan, investor melakukan investasi dalam aset jangka panjang. Pasar modal biasanya digunakan untuk melakukan investasi, yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan memberikan hasil positif bagi investor. Perusahaan yang menghasilkan laba tinggi biasanya memiliki potensi nilai yang menguntungkan bagi investor. Studi ini memilih sampel jenis perusahaan Industri properti.

Untuk menaksir situasi keuangan dan kinerja suatu bisnis, rasio keuangan digunakan. Analisa rasio keuangan dapat memberikan informasi tentang keadaan perusahaan, termasuk kinerja keuangan dan potensi risikonya. Salah satu rasio keuangan yang paling umum digunakan adalah rasio rentabilitas, rasio likuiditas, dan rasio *leverage*. Rasio ini digunakan untuk menilai seberapa baik suatu bisnis dapat menghasilkan laba dengan mengukur profitabilitas berdasarkan penjualan, aset, dan *return* saham. Untuk mengukur profitabilitas, peneliti ini menggunakan pengembalian aset sebagai indikator. Pada rasio

leverage digunakan untuk mengukur besar kecilnya penggunaan hutang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan (Anggita & Andayani, 2022). *Leverage* disebabkan oleh aset dan sumber pendanaan yang dapat menimbulkan beban atau bunga dari aktivitas operasional perusahaan. Perusahaan dengan porsi hutang yang lebih kecil dibandingkan modal sendiri dianggap lebih mampu menghasilkan laba daripada perusahaan dengan porsi hutang yang lebih besar (Wibowo & Andayani, 2021). Lalu pada rasio profitabilitas digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari semua operasi rutinnya. Rasio profitabilitas juga dapat digunakan untuk menunjukkan kemampuan dan keberhasilan perusahaan yang dihasilkan dari kegiatan bisnis (Saddam et al., 2021). Selain itu, rasio likuiditas digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik suatu organisasi memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Untuk mencapai keuntungan yang besar, perusahaan biasanya membutuhkan modal yang besar untuk operasional. Oleh karena itu, pasar modal berfungsi sebagai tempat di mana berbagai entitas menjual saham dan obligasi dengan harapan mendapatkan uang tambahan atau meningkatkan modal perusahaan. sementara para investor membeli saham dan obligasi dengan harapan mendapatkan keuntungan yang besar. Meskipun setiap investasi saham mengandung risiko, *return* merupakan hasil dari investasi. Semakin besar *return* yang diharapkan, semakin besar risiko yang perlu ditanggung, dan sebaliknya. Investor mendapatkan keuntungan tersebut melalui pembagian keuntungan, yang dikenal sebagai deviden, atau penjualan kembali saham yang dibeli dengan harga jual saham yang lebih tinggi daripada harga beli saham. Harga saham perusahaan dipengaruhi oleh keuntungan atau laba selama periode, oleh karena itu, pasar modal berfungsi sebagai tempat di mana berbagai entitas menjual saham dan obligasi dengan harapan mendapatkan uang tambahan atau meningkatkan modal perusahaan. sementara para investor membeli saham dan obligasi dengan harapan mendapatkan keuntungan yang besar. Meskipun setiap investasi saham mengandung risiko, *return* merupakan hasil dari investasi. Semakin besar *return* yang diharapkan, semakin besar risiko yang perlu ditanggung, dan sebaliknya. Investor mendapatkan keuntungan tersebut melalui pembagian keuntungan, yang dikenal sebagai deviden, atau penjualan kembali saham yang dibeli dengan harga jual saham yang lebih tinggi daripada harga beli saham. Untuk mencapai keuntungan yang besar, perusahaan biasanya membutuhkan modal yang sangat besar untuk modal operasional sendiri. Investor menggunakan rasio likuiditas untuk mengetahui seberapa baik sebuah perusahaan dapat memenuhi hutang jangka pendek dengan dana lancar. Semakin tinggi rasio likuiditasnya, semakin baik perusahaan dapat memenuhi hutang jangka pendeknya. Sebaliknya, rasio likuiditas yang rendah akan menghambat perusahaan untuk memperoleh laba. Salah satu istilah untuk *leverage* atau

solvabilitas adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya, baik dalam jangka waktu panjang maupun pendek. Tingkat *leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa aset dan ekuitas perusahaan dapat menahan kewajiban yang terlalu tinggi, dan ini juga menunjukkan risiko yang tinggi, yang membuat para investor dan calon investor tidak akan melakukan investasi ini terhadap kinerja keuangan kemudian dilihat. Ketiga, hubungan antara profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan dianalisis, kaitannya fokus pada peran kinerja keuangan dioperasikan variabel mediasi. Menurut (Fitriani Mansur & Puspita Sari, 2025) hasil studi yang bertentangan ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan memainkan peran mediasi penting dalam menjelaskan hubungan antar variabel.

2. METODE PENELITIAN

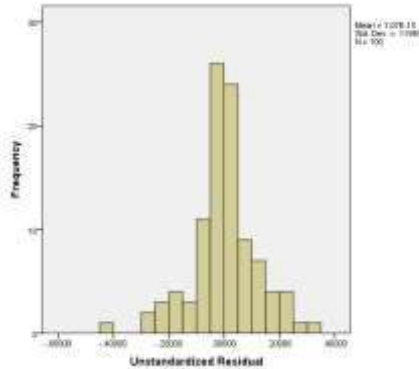
Tujuan dari penelitian kuantitatif ini, menggunakan pendekatan asosiatif kausal, adalah untuk mengetahui bagaimana likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas memengaruhi nilai bisnis dalam perusahaan industri properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Leverage* dianggap sebagai variabel X1, Profitabilitas dianggap sebagai variabel X2, Likuiditas dianggap sebagai variabel X3, dan nilai perusahaan dianggap sebagai variabel Y. Studi ini mencakup semua perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pengambilan sampel dilakukan melalui metode *purposive* dengan kriteria sebagai berikut: Perusahaan dalam industri properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan konsisten selama periode penelitian, menyediakan data lengkap tentang variabel yang diteliti (*leverage*, profitabilitas, likuiditas, dan nilai perusahaan), dan tidak delisting selama periode penelitian. jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang dikenal sebagai data panel, dan urutan waktu. Sumber data laporan finansial perusahaan dalam industri properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan konsisten selama periode penelitian, menyediakan data lengkap tentang variabel yang diteliti meliputi (*leverage*, profitabilitas, likuiditas, dan nilai perusahaan), dan tidak delisting selama periode penelitian. Menurut (Zahra et al., 2024) studi ini mencakup informasi dan indikasi tentang kondisi masa lalu, masa sekarang, dan masa depan yang berkaitan dengan keberlanjutan industri dan kinerja pasar saham, sehingga sangat penting bagi investor untuk menggunakannya sebagai alat penilaian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, kuisisioner terdiri dari seratus responden umum. Kuisisioner dibagikan untuk mengukur empat variabel: Y (nilai perusahaan), X1 (*leverage*), X2 (profitabilitas), dan X3 (likuiditas).

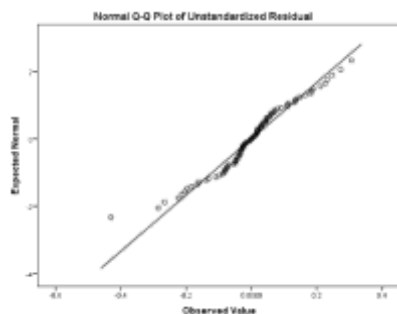
3.1. Uji Asumsi Klasik
1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada riset ini diterapkan untuk mengidentifikasi data residual dari model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan grafik histogram, *Probability Plot*, dan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Berikut hasil uji normalitas berdasarkan histogram:



Sumber: Data diolah dengan SPSS ver 22, 2025
Gambar 1. Uji Normalitas Histogram

Berdasarkan gambar grafik histogram, data residual menyebar mendekati normal. Hal ini mengindikasikan bahwa asumsi normalitas residual telah tercapai. Selanjutnya hasil uji normalitas berdasarkan grafik *probability plot* sebagai berikut:



Sumber: Data diolah dengan SPSS ver 22, 2025
Gambar 2. Uji Normalitas Grafik P-Plot

Dapat dilihat pada gambar grafik *probability plot*, residual terdistribusi normal ditunjukkan dengan titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada kedua grafik, data dinyatakan berdistribusi normal. Untuk memperkuat hasil tersebut, dilakukan uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Pengujian normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*, suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05. Hasil lengkap dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas K-S

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.11981268
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.100
	Negative	-.106
Test Statistic		.106
Asymp.Sig. (2 - tailed)		.008

Sumber: Data diolah dengan SPSS ver 22, 2025

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas K-S, diperoleh nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar $0.008 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengidentifikasi kemungkinan diperoleh hubungan korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Suatu variabel dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila memiliki *Tolerance* > 0,1 dan *VIF* < 10. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients		
Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Leverage	.434	2.306
Profitabilitas	.351	2.845
Likuiditas	.359	2.785

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

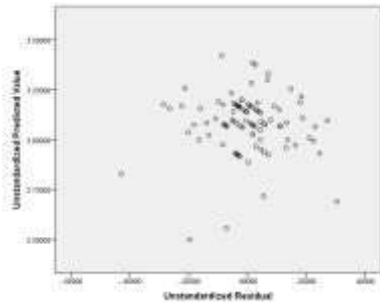
Sumber: Data diolah dengan SPSS ver 22, 2026

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, diketahui nilai *Tolerance* untuk variabel *Leverage* (X1) sebesar 0,434, variabel *Profitabilitas* (X2) sebesar 0,351, variabel *Likuiditas* (X3) sebesar 0,359. Sedangkan nilai *VIF* untuk variabel *Leverage* (X1) sebesar 2,306, variabel *Profitabilitas* (X2) sebesar 2,845, variabel *Likuiditas* (X3) sebesar 2,785, yang menunjukkan tidak adanya gejala multikolinearitas antara kedua variabel bebas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menemukan bahwa residu pada model regresi menunjukkan variasi nilai yang tidak sama nilai prediksi yang berbeda. Model regresi yang layak tidak menunjukkan heteroskedastisitas.

Salah satu cara untuk mengetahuinya adalah dengan membuat *scatterplot* antara nilai prediksi dan residual. Pada grafik, heteroskedastisitas tidak terjadi jika titik-titik mengelilingi garis nol secara acak dan tidak menunjukkan pola tertentu. Namun, jika titik-titik menunjukkan pola tertentu, seperti mengerucut dan mengembang, heteroskedastisitas mungkin terjadi. Hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan di bawah ini:



Sumber: Data diolah dengan SPSS ver 22, 2025
Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas, menurut gambar *scatterplot*. Ini dicapai dengan menyebarluaskan titik acak di sekitar garis mendatar pada nilai 0 sumbu Y. Tidak ada pola yang jelas atau konsisten yang terlihat, meskipun residual cenderung menumpuk di sekitar nilai prediksi standar antara -1 dan 1, tetapi tidak terlihat pola yang mengembang atau menyempit. Jika data menyebar secara acak, sehingga grafik *scatterplot* tidak membentuk pola corong, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. (Lestari, n.d.)

3.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1. (Constant)	2,171	,088		24,787	,000		
Leverage	,007	,006	,114	1,164	,247	,434	2,306
Profitabilitas	,022	,005	,461	4,245	,000	,351	2,845
Likuiditas	,012	,005	,265	2,466	,015	,359	2,785

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah dengan SPSS ver 22, 2025

Maka diperoleh persamaan analisis linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,171 + 0,007 X_1 + 0,022 X_2 + 0,012 X_3$$

Dari persamaan tersebut menunjukkan:

1. Nilai konstanta sebesar 2,171 menunjukkan apabila variabel *leverage*, Profitabilitas, dan Likuiditas bernilai nol, maka Nilai Perusahaan tetap memiliki 2,171.
2. Nilai koefisien regresi *leverage* sebesar 0,007 menunjukkan memiliki hubungan positif terhadap nilai perusahaan. Artinya ketika nilai

leverage meningkat satu nilai, nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,007.

3. Nilai koefisien regresi profitabilitas sebesar 0,022 menunjukkan memiliki hubungan positif terhadap nilai perusahaan. Artinya ketika nilai profitabilitas meningkat satu nilai, nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,022.
4. Nilai koefisien regresi likuiditas sebesar 0,012 menunjukkan memiliki hubungan positif terhadap nilai perusahaan. Artinya ketika nilai profitabilitas meningkat satu nilai, nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,012.

3.3 Uji Hipotesis

1. Uji T

Untuk menguji hipotesis yang disajikan, diperlukan statistik dan nilai-*value*. Hipotesis diterima jika *p-value* < 0.05. Dasar pengujian hipotesis langsung adalah *return* yang terkandung dalam koefisien atau nilai jalur keluaran dan pengaruh tidak langsung. Pengujian model struktural digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel. (Budiasih et al., n.d.)

Uji t diterapkan mengidentifikasi sejauh mana masing – masing dari variabel independen yaitu *Leverge* (X1), Profitabilitas (X2), Likuiditas (X3) mempengaruhi variabel dependen yaitu nilai perusahaan (Y). Dikatakan terdapat pengaruh didasari dengan t hitung > t tabel dan nilai signifikansi < 0,05. T tabel diperoleh dari $df = n-k-1$ yaitu $100-3-1 = 97$ dengan taraf signifikan $0,05/3 = 0,017$ (uji 3 sisi). Diketahui t tabel sebesar 2,018. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji T

Variabel	t hitung	t Tabel	Sig	Keterangan
Leverage (X1)	1,164	2,018	0,247	Ho1 diterima dan Ha 1 ditolak
Profitabilitas (X2)	4,245	2,018	0,000	Ho2 ditolak dan Ha 2 diterima
Likuiditas (X3)	2,468	2,018	0,015	Ho3 ditolak dan Ha3 diterima

Sumber: Data diolah dengan SPSS ver 22, 2025

a. Uji Hipotesis H1

Berdasarkan hasil pengujian, didapat nilai t hitung $1,164 < 2,018$ dan signifikan $0,247 > 0,05$.

b. Uji Hipotesis H2

Berdasarkan hasil pengujian, didapat nilai t hitung $4,245 > 2,018$ dan signifikan $0,000 < 0,05$.

c. Uji Hipotesis H3

Berdasarkan hasil pengujian, didapat nilai t hitung $2,248 > 2,018$ dan signifikan $0,015 < 0,05$.

2. Uji F

Uji F diterapkan untuk mengidentifikasi sejauh mana variabel independen yaitu *Leverage* (X1),

Profitabilitas (X2), Likuiditas (X3) mempengaruhi variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (Y) secara bersama – sama. Dikatakan dapat pengaruh didasari dengan F hitung > F tabel dan nilai signifikansi < 0,05. F tabel didapat dari $df = n-k-1$ yaitu $100-3-1 = 96$ dengan taraf signifikan 0,05. Diketahui F tabel sebesar 2,70. Hasil Uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Squares	F	Sig.
1. Regressor	2.146	3	.715	48.332	.000 ^b
Residual	1.421	96	.015		
Total	3.568	99			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
b. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas, Likuiditas

Sumber: Data diolah dengan SPSS ver 22, 2025

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh F hitung $48,332 > F$ tabel 2,70 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya *Leverage* (X1), Profitabilitas (X2), dan Likuiditas (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

3.4 Uji Koefisien Determinasi

Tujuan uji koefisien determinasi yaitu untuk melakukan pengukuran besaran kontribusi dari variabel *independent Leverage* (X1), Profitabilitas (X2), dan Likuiditas (X3) terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan (Y). Nilai R^2 berkisar antara nol dan satu. Meningkatnya nilai R^2 mengindikasikan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam memberikan penjelasan terhadap variabel terikat. (Nugraha, 2022)

1. Uji Koefisien Determinasi Parsial

Hasil uji koefisien determinasi secara parsial dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji KD Parsial *Leverage*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.629 ^a	.395	.389	.14835

a. Predictors: (Constant), Leverage

Sumber: Data diolah dengan SPSS ver 22, 2025

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi parsial *Leverage*, yang diperoleh yaitu 0,389 atau 38,9%. Artinya *Leverage* (X1) mampu menunjukkan variasi yang terjadi pada Nilai Perusahaan (Y) sebesar 38,9% sementara sisanya 61,1% dijabarkan oleh faktor-faktor lain di luar variabel pada penelitian ini.

Tabel 7. Hasil KD Parsial Profitabilitas

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.746 ^a	.557	.552	.12700

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas

Sumber: Data diolah dengan SPSS ver 22,2025

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi

parsial Profitabilitas, yang diperoleh yaitu 0,389 atau 38,9%. Artinya Profitabilitas (X1) mampu menunjukkan variasi yang terjadi pada Nilai Perusahaan (Y) sebesar 38,9% sementara sisanya 61,1% dijabarkan oleh faktor-faktor lain di luar variabel pada penelitian ini.

Tabel 8. Hasil KD Parsial Likuiditas

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.700 ^a	.490	.485	.13623

a. Predictors: (Constant), Likuiditas

Sumber: Data diolah dengan SPSS ver 22, 2025

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi parsial Likuiditas, yang diperoleh yaitu 0,389 atau 48,5%. Artinya Likuiditas (X1) mampu menunjukkan variasi yang terjadi pada Nilai Perusahaan (Y) sebesar 48,5% sementara sisanya 51,5% dijabarkan oleh faktor-faktor lain di luar variabel pada penelitian ini.

2. Uji Koefisien Determinasi Simultan

Hasil Uji koefisien determinasi secara simultan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Uji KD Simultan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.776 ^a	.602	.589	.12167

a. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas dan Likuiditas

Sumber: Data diolah dengan SPSS ver 22, 2025

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi simultan yang diperoleh yaitu 0,589 atau 58,9%. Artinya *Leverage* (X1), Profitabilitas (X2), dan Likuiditas (X3) mampu menunjukkan variasi yang terjadi pada Nilai Perusahaan (Y) sebesar 58,9% sementara sisanya 41,1% dijabarkan oleh faktor-faktor lain di luar variabel pada penelitian ini. Meningkatnya nilai *Adjusted R Square* yang mendekati 1, dengan demikian semakin kuat hubungan antara variabel – variabel bebas terhadap variabel berikut.

3.6 Pembahasan

1. Pengaruh *Leverage* (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan hasil uji t, variabel *Leverage* (X1) memiliki nilai t hitung 1,164 < t tabel 2,018 dan nilai signifikansi $0,247 > 0,05$. Dengan demikian, diketahui bahwa H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak, sehingga *Leverage* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

2. Pengaruh Profitabilitas (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan hasil uji t, variabel Profitabilitas (X2)

memiliki nilai t hitung sebesar $4,245 > t$ tabel 2.018 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, diketahui bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, sehingga Profitabilitas (X2) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Pernyataan ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitriani & Asyik, 2023) yang menyimpulkan bahwa tingkat Profitabilitas yang tinggi mampu meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor, sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Dengan melihat profitabilitas sebagai ukuran kapabilitas suatu perusahaan berdasarkan keuntungan yang diperolehnya, tingkat profitabilitas yang dicapai oleh suatu perusahaan dapat memengaruhi nilai perusahaan (Aziz & Widati, 2023).

3. Pengaruh Likuiditas (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan hasil uji t, variabel Likuiditas (X3) memiliki nilai t hitung $2,468 > t$ tabel 2.018, serta nilai signifikansi $0,015 < 0,05$. Dengan demikian, H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, yang berarti Likuiditas (X3) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan mengenai pengaruh *leverage*, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar $1,164 < t$ tabel 2,018 dan nilai signifikansi $0,247 > 0,05$, sehingga hipotesis H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak.
2. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar $4,245 > t$ tabel 2,018 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima.
3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar $2,468 > t$ tabel 2,018 dan nilai signifikansi $0,015 < 0,05$, sehingga hipotesis H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima.
4. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *leverage*, profitabilitas, dan likuiditas secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar $48,332 > F$ tabel 2,70 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta kesimpulan yang telah dijabarkan, maka terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Diharapkan perusahaan dapat lebih memfokuskan perhatian pada peningkatan profitabilitas dan

pengelolaan likuiditas yang optimal, karena kedua variabel tersebut terbukti berpengaruh signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan juga perlu mengelola *leverage* secara hati-hati agar tidak menimbulkan risiko keuangan yang berlebihan.

2. Investor disarankan untuk mempertimbangkan tingkat profitabilitas dan likuiditas perusahaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi, karena variabel tersebut terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lain yang relevan di luar *leverage*, profitabilitas, dan likuiditas, seperti ukuran perusahaan, kebijakan dividen, atau tata kelola perusahaan, serta memperluas objek dan periode penelitian agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

REFERENSI

- Anggita, K. T., & Andayani, A. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(3).
- Aziz, M. S. N. H., & Widati, L. W. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 7(1), 171-184.
- Budiasih, Y., Fitri, F., Renaldi, V., Sutarsa, M., & Sevendy, T. (2024). Kebijakan Dividen Sebagai Moderasi Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(1).
- Fitriani, S., & Asyik, N. F. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(7).
- Lestari, P. D., & Sapari, S. (2021). Pengaruh profitabilitas, dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal ilmu dan riset akuntansi (jira)*, 10(3).
- Mansur, N. F., & Sari, R. P. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023. *Journal of Economic and Business*, 2(2), 135-148.
- Nugraha, B. (2022). *Pengembangan uji statistik: Implementasi metode regresi linier berganda dengan pertimbangan uji asumsi klasik*. Pradina Pustaka.
- Saddam, M., Ali, O., & Ali, J. (2021). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan: (Studi empiris pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia

- tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128-135.
- Wibowo, C. A., & Andayani, A. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Kebijakan dividen, dan Firm size terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(2).
- Zahra, R., Savitri, A. D., & Violeta, E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen*, 4(2), 250-261.